

Pentingnya Pembentukan Karakter dalam Rangka Pendidikan Menuju Perbaikan Bangsa

The Importance of Character Building in the Term of Education Towards the Nations' Improvement

¹Normawati*, ²Hasriana

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia

(*)Email Korespondensi: normaw149@gmail.com

Abstrak

Tujuan penulisan jurnal ini adalah untuk memaparkan deskripsi tentang makna karakter dan pendidikan karakter, pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan dan juga peran pendidikan karakter terhadap kemajuan bangsa. Penulis menyimpulkan bahwa Karakter adalah keadaan yang sebenarnya dari dalam diri seorang individu, yang membedakan antara dirinya dengan individu lain. Sedangkan pendidikan karakter adalah suatu sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter kepada seorang individu, yang meliputi: ilmu pengetahuan, kesadaran, kemauan dan tindakan untuk dapat melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan YME, dirinya sendiri, orang lain, lingkungannya maupun bangsa dan negaranya. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang dilakukan untuk membentuk kepribadian seseorang agar menjadi pribadi yang baik. Selanjutnya, dengan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik akan menjadikan kualitas peserta didik menjadi unggul tidak hanya dalam aspek kognitif, namun juga dalam karakternya. Anak yang unggul dalam karakter akan mampu menghadapi persoalan dan tantangan dalam hidupnya. Selain itu, untuk memperkuat kualitas karakter moral bangsa, pendidikan karakter sejak dini sangat diperlukan. Tentu saja dimulai dari pendidikan moral di dalam keluarga, sekolah dan lingkungan sekitar. Penulis menyarankan bahwa pemerintah harus menyiapkan beberapa kebijakan yang terkait dengan pendidikan seperti menyiapkan kurikulum pendidikan yang lebih baik agar generasi tua dapat memiliki karakter yang sangat baik. Dan juga kepada lembaga pendidikan formal (sekolah) sebagai fasilitasi yang tepat untuk mengembangkan karakter generasi, harus mampu mempersiapkan pendekatan tertentu termasuk pengembangan kurikulum dan inovasi yang efektif sebagai metode belajar-mengajar.

Kata Kunci: Pentingnya, Pembentukan Karakter, Pendidikan, Kemajuan Bangsa

Abstract

The objectives of this article are to present description of the meaning of character and character building, the importance of character building in the term of education and also the role of character building towards the nations' improvement. The writer found that character is the actual state of an individual, which distinguishes himself from other individuals. Meanwhile, character building is a system that instills the values of character to an individual, includes: science, awareness, willingness and action to be able to carry out those values both to God the Almighty, himself, others, his environment and also to the nation and country. Character building is an education that is implemented anyone personality to be a good person. Furthermore, by applying learning centered at the learners, it will produce an excellent learner not only for their cognitive but also for their character. Then, they will be able to face the problems and challenges in their life. In addition, to strengthen the moral character of the nation, character education from an early age is needed. Of course, starting from the moral education in the family, school and neighborhood. The writer suggest that the government should prepare some policies that are directly related to education such as preparing a better education curriculum in order the old generation can have an excellent character. And also to the formal education institutions (schools) as the right facilitation for developing generation characters, should be able to prepare certain approach including curriculum development and effective innovation as teaching-learning method.

Keywords: Importance, Character Building, Education, Nations' Improvement

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia mempunyai cita-cita untuk menjadi negara besar, kuat, disegani dan dihormati keberadaannya di tengah bangsa-bangsa di dunia. Namun setelah hampir 73 tahun lamanya merdeka, pencapaian tujuan tersebut belum menunjukkan tanda-tanda menggembirakan. Kondisi masih jauhnya bangsa ini dari tujuan tersebut antarlain bersumber dari karakter yang dimiliki bangsa ini. Perilaku dan tindakan yang kurang atau bahkan tidak berkarakter, telah menjerat semua komponen bangsa mulai dari lembaga legislatif, eksekutif, yudikatif atau bahkan masyarakat awam (1).

Indonesia memerlukan sumberdaya manusia dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung utama dalam pembangunan. Untuk memenuhi sumberdaya manusia tersebut, pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Hal ini sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (2).

Pendidikan karakter, sekarang ini mutlak diperlukan bukan hanya di sekolah saja, tetapi di rumah dan di lingkungan sosial (3). Bahkan sekarang ini peserta pendidikan karakter bukan lagi anak usia dini hingga remaja, tetapi juga usia dewasa. Bayangkan apa persaingan yang muncul ditahun 2025? Yang jelas itu akan menjadi beban kita dan orangtua masa kini. Saat itu, anak-anak masa kini akan menghadapi persaingan dengan rekan-rekannya dari berbagai belahan Negara di Dunia. Bahkan kita yang masih akan berkarya ditahun tersebut akan merasakan perasaan yang sama. Tuntutan kualitas sumber daya manusia pada tahun 2025 tentunya membutuhkan Good Character.

METODE

Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif (4). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara dan dokumntasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Karakter dan Pendidikan Karakter

Karakter adalah watak, sifat, akhlak ataupun kepribadian yang membedakan seorang individu dengan individu lainnya (5). Menurut Rosidatun (2018:6), "Karakter merupakan dorongan pilihan yang mengambil peran vital dalam menentukan yang terbaik dalam hidup."Koesoema (2017:80) mendeskripsikan karakter merupakan ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan sekitarnya. Atau dapat disimpulkan bahwa karakter adalah keadaan yang sebenarnya dari dalam diri seorang individu, yang membedakan antara dirinya dengan individu lain (6).

Karakter Bangsa Indonesia merupakan karakter berdasarkan falsafah Pancasila yang mencakup kelima sila. Berdasarkan hal tersebut, maka dikembangkanlah desain induk perkembangan karakter bangsa yaitu sebagai berikut: 1) Karakter yang bersumber dari olah hati antara lain beriman dan bertaqwa, bersyukur, jujur, dapat dipercaya, adil, tertib, sabar, disiplin, taat aturan, bertanggung jawab, berempati, punya rasa iba, berani mengambil resiko, pantang menyerah, menghargai lingkungan, rela berkorban, dan berjiwa patriotik. 2) Karakter yang bersumber dari olah pikir, antara lain, cerdas, kritis, kreatif, inovatif, analitis, ingin tahu, produktif, berorientasi iptek dan reflektif. 3) Karakter yang bersumber dari olahraga antara lainbersih dan sehat, sportif, tangguh, andal, berdaya tahan, bersahabat, kooperatif, determinatif, ceria, ulet dan gigih. 4) Karakter yang berasal dari olah rasa dan karsa antara lain kemanusiaan, saling menghargai, saling mengasihi, gotong royong, kebersamaan, ramah, peduli, hormat,

toleran, nasionalis, kosmopolit, mengutamakan kepentingan umum, cinta tanah air, bangga menggunakan bahasa dan produk Indonesia, dinamis, kerja keras dan beretos kerja (7).

Pendidikan karakter adalah suatu sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter kepada seorang individu, yang meliputi: ilmu pengetahuan, kesadaran, kemauan dan tindakan untuk dapat melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan YME, dirinya sendiri, orang lain, lingkungannya maupun bangsa dan negaranya. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang dilakukan untuk membentuk kepribadian seseorang agar menjadi pribadi yang baik (5).

Dalam dunia pendidikan, pendidikan karakter memang sangat penting bagi peserta didik untuk bekal mereka ketika sudah bekerja ataupun terjun di dunia politik. Dalam dunia politik banyak sekali anggota-anggota DPR, KPU, KY, dan sebagainya yang terjerat dalam kasus korupsi. Dengan adanya hal demikian maka bagi pendidik perlu membentuk kepribadian peserta didik mulai sejak dini agar menjadi pribadi yang baik. Tetapi pada kenyataannya pendidikan sekarang ini terlalu berorientasi pada pengembangan otak kiri dan kurang memperhatikan perkembangan otak kanan. Proses belajar juga berlangsung secara pasif dan kaku sehingga peserta didik menjadi jenuh bahkan ada juga yang tidur di dalam kelas. Pendidikan yang berkaitan dengan pendidikan karakter (seperti budi pekerti, dan agama) ternyata pada prakteknya lebih menekankan pada aspek otak kiri (hafalan, hanya sekedar tahu). Secara tidak langsung pendidikan yang seperti ini telah membunuh karakter anak bangsa sehingga menjadi tidak kreatif. Dengan adanya hal demikian kita sebagai seorang pendidik bisa merubah pendidikan sekarang ini menuju pendidikan yang bermutu dan tidak hanya mengedepankan aspek kognitif saja tetapi juga harus memperhatikan sikap afektif dan psikomotoriknya juga. Ketika kita bisa melakukan hal tersebut maka pendidikan yang sekarang ini akan bisa menumbuhkan jiwa-jiwa yang berkarakter tinggi dan berpengetahuan luas.

Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan

Dalam kebijakan nasional ditegaskan, antara lain bahwa pembangunan karakter bangsa merupakan kebutuhan asasi dalam proses berbangsa dan bernegara. Sejak awal kemerdekaan, bangsa Indonesia sudah bertekad untuk menjadikan pembangunan karakter bangsa sebagai bahan penting dan tidak dipisahkan dari pembangunan nasional (8).

“Pendidikan mempunyai 2 tujuan utama yaitu membuat manusia menjadi pribadi yang cerdas dan menjadi pribadi yang bermoral”. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia yang bermoral, membentuk manusia Indonesia yang cerdas dan rasional, membentuk manusia yang inovatif dan suka bekerja keras, optimis dan percaya, serta berjiwa patriot (9). Dengan demikian pendidikan yang sangat dibutuhkan saat ini adalah pendidikan yang dapat mengintegrasikan pendidikan karakter dengan pendidikan yang dapat mengoptimalkan perkembangan seluruh dimensi anak baik dari ranah kognitif, fisik, sosial-emosi, kreativitas dan spiritual harus seimbang.

Pendidikan dengan model pendidikan seperti ini berorientasi pada pembentukan anak sebagai manusia yang utuh, padahal pendidikan yang di tuntut saat ini adalah pembelajaran yang berpusat pada aktivitas peserta didik (Student Centris) dalam suasana yang lebih demokratis, adil, manusiawi, menyenangkan, membangkitkan minat belajar, merangsang timbulnya inspirasi, imajinasi, kreasi, inovatif dan semangat hidup. Dengan demikian secara tidak langsung pendidikan yang hanya mengedepankan aspek kognitif saja sudah membunuh karakter anak. Dengan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik akan menjadikan kualitas peserta didik menjadi unggul tidak hanya dalam aspek kognitif, namun juga dalam karakternya. Anak yang unggul dalam karakter akan mampu menghadapi persoalan dan tantangan dalam hidupnya.

Dengan demikian, maka perlu upaya penerapan pendidikan dengan berbagai metode yang dilakukan oleh pendidik untuk mengembangkan karakter. Beberapa contohnya adalah sebagai berikut: 1) Mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh siswa sehingga menjadi manusia yang seutuhnya yaitu cerdas secara fisik, intelektual, emosional maupun spiritual, melalui proses pembelajaran yang telah dirancang dan menggunakan metode pembelajaran yang moderen sehingga siswa berkembang secara optimal. 2) Mengembangkan karakter contohnya; hormat, integritas, baik hati, warga, inisiatif. 3) Mengembangkan rasa percaya diri pada siswa. Percaya diri merupakan dasar dari motivasi unsur-unsur kecerdasan emosional yang lain (kesadaran diri,

pengelolaan emosi, empati, dan hubungan sosial, percaya diri mendorong seseorang untuk berani bertindak dan berani berkarya. Mengembangkan rasa senang sekolah/belajar memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dan berkarya secara otomatis mempengaruhi prestasi belajar.

Peran Pendidikan Karakter dalam Memajukan Bangsa

Ketika suatu negara tidak menaruh perhatian terhadap pendidikan, maka negara tersebut tidak membangun sumber kekuasaan, sumber kesejahteraan, dan sumber martabatnya yang selalu bias diperbaharui, yaitu kualitas manusia dan kualitas masyarakatnya. Kualitas ini ditentukan oleh tingkat kecerdasan dan kekuatan karakter rakyatnya (10).

Pendidikan karakter bukanlah hal baru dalam sejarah manusia. Orang tua dengan berbagai cara, sejak dulu kala, sebelum ada lembaga formal yang bernama sekolah seperti sekarang, sudah berusaha mendidik anak-anak mereka menjadi anak yang baik menurut norma-norma yang berlaku dalam budaya mereka (11).

Dewasa ini, ketika peran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menentukan kesejahteraan satu negara semakin besar, lembaga-lembaga pendidikan formal diharapkan dapat berkontribusi lebih besar dalam meningkatkan kemampuan suatu bangsa untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, lembaga-lembaga pendidikan saat ini lebih memusatkan perhatian pada pengembangan kemampuan untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat. Sayangnya, upaya untuk lebih baik dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sering harus dibayar dengan berkurangnya perhatian terhadap pendidikan karakter.

Kemajuan suatu bangsa tidak akan tercapai hanya dengan tersedianya sumber daya alam yang melimpah dan orang-orang cerdas tanpa didukung dengan kepribadian yang positif. Di sinilah peran pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk menciptakan manusia yang cerdas, kreatif dan berpepribadian yang luhur agar mampu mengelola sumber kekayaan alam sesuai dengan semestinya yaitu untuk membangun sebuah bangsa yang tidak hanya maju secara ekonomi atau tangguh dalam militer akan tetapi tidak mencerminkan bangsa yang bermartabat melainkan menjadi bangsa yang besar, mandiri dalam segala aspek dan bangsa yang berbudaya luhur dan bermartabat.

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang masih dalam tataran bangsa berkembang, untuk menuju ke arah bangsa yang maju maka bangsa Indonesia harus menciptakan manusia yang berkarakter dan berperadaban tentu melalui pendidikan karakter karena pendidikan karakter sangat diperlukan bagi manusia sepanjang hidupnya, agar menjadi manusia yang berkarakter baik. Oleh sebab itu, untuk memperkuat kualitas karakter moral bangsa, pendidikan karakter sejak dini sangat diperlukan. Tentu saja di mulai dari pendidikan moral di dalam keluarga, sekolah dan lingkungan sekitar.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa karakter adalah keadaan yang sebenarnya dari dalam diri seorang individu, yang membedakan antara dirinya dengan individu lain. Sedangkan pendidikan karakter adalah suatu sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter kepada seorang individu, yang meliputi: ilmu pengetahuan, kesadaran, kemauan dan tindakan untuk dapat melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan YME, dirinya sendiri, orang lain, lingkungannya maupun bangsa dan negaranya. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang dilakukan untuk membentuk kepribadian seseorang agar menjadi pribadi yang baik. Untuk memperkuat kualitas karakter moral bangsa, pendidikan karakter sejak dini sangat diperlukan. Tentu saja di mulai dari pendidikan moral di dalam keluarga, sekolah dan lingkungan sekitar.

SARAN

Rekomendasi saran jika Bangsa Indonesia ini ingin generasinya memiliki karakter yang diharapkan maka keteladanan para pemimpin bangsa ini adalah sesuatu yang mutlak, termasuk menyiapkan sejumlah kebijakan yang berkaitan langsung dengan dunia pendidikan seperti menyiapkan kurikulum pendidikan yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anisah N. Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Ki Hajar Dewantara. IAIN Salatiga; 2015.
2. Manasikana A, Anggraeni CW. Pendidikan Karakter Dan Mutu Pendidikan Indonesia. In Seminar Nasional Pendidikan 2018; 2018.
3. Suyanta S. Membangun Pendidikan Karakter Dalam Masyarakat. J Ilm Islam Futur. 2013;13(1):1–11.
4. Anggito A, Setiawan J. Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak (Jejak Publisher); 2018.
5. Haryati S. Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013. lihat <http://lib.untidar.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/Pendidikan-Karakter-dalam-kurikulum.pdf>. 2017;
6. Rosidatun N. Peran Guru Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Melalui Kegiatan Malam Bina Iman Dan Taqwa Siswa Kelas Vi Di Mi An-Najihah Babussalam Madiun Tahun Pelajaran 2017-2018. IAIN ponorogo; 2018.
7. Mahfud M, Ismail T, Zoelva H, Maarif AS, ASP MJ, Hidayat A, et al. Prosiding Kongres Pancasila IV: Strategi Pelembagaan Nilai-nilai Pancasila dalam Menegakkan Konstitusionalitas Indonesia. Pusat Studi Pancasila UGM; 2012.
8. Jahroh WS, Sutarna N. Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Mengatasi Degradasi Moral. In: Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan. 2016.
9. Sahroni D. Pentingnya pendidikan karakter dalam pembelajaran. In: Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling. 2017. p. 115–24.
10. Sukmana O, Kurniawan LJ, Masduki M, Abdussalam A. Negara Kesejahteraan dan Pelayanan Sosial. Intrans Publishing; 2015.
11. Mansyur MH. PELAJARAN DARI GURU BUDI. Wahana Karya Ilm Pendidik. 2018;3(01).